

Semua Pasar Tradisional Ditutup

TEGAL (KR) - Seluruh pasar tradisional di Kota Tegal yang berjumlah 14 pasar, salah satunya pasar terbesar milik Pemkot Tegal, yakni Pasar Pagi juga ikut ditutup. Kebijakan itu diambil dengan alasan, jumlah pasien korona meningkat. Penutupan pasar tersebut mulai Jumat (27) kemarin dan hanya sehari dibuka kembali. Selama penutupan itu dilakukan penyemprotan di lingkungan pasar menggunakan disinfektan. Kepala Bidang Pasar Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Tegal, Yudi Ariyanto mengatakan, bahkan masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro di wilayah Kota Tegal, diperpanjang. Salah satu bagian dari penerapan itu, yakni adanya pengaturan jam operasional pasar tradisional yang ada di Kota Tegal.

"Kami melakukan pengaturan jam operasional pasar tradisional. Pasar tradisional disemprot disinfektan agar terbebas dari virus korona," ujar Yudi. Menurut Yudi, untuk operasional pasar dari pukul 03.00 sampai 11.00, diberlakukan di sepuluh pasar. Yaitu Pasar Kejamboan, Langon, Martoloyo, Randugunting, Bandung, Sumurpanggung, Krandon, Karangdawa, Muarareja dan pasar beras. Sedangkan untuk Pasar Pagi, dari pukul 05.00 sampai 16.00. Untuk Pasar Kraton, untuk kios dari jam 07.00 sampai 20.00, loas dan tebokan pukul 03.00 sampai 11.00 serta loas ikan pukul 15.00 sampai 19.00. Selanjutnya, untuk pasar loak di Pasar Alun-alun pukul 07.00 sampai 15.30 sedangkan untuk pasar malamnya, diatur dari pukul 16.00 sampai 22.00. Untuk pasar burung yang berada di kawasan PPIB, dibuka pada pukul 09.00 sampai 15.00, di pasar burung juga sehari ditutup untuk penyemprotan. (Ryd)

Pabrik Tekstil di Jaten Ditutup

KARANGANYAR (KR) - Pabrik tekstil milik PT Bangun Maju Lestari di Desa/Kecamatan Jaten ditutup sementara usai 150 karyawan positif Covid-19. Perusahaan juga meliburkan 1.400 karyawan lain selama pabrik ditutup. Ketua Satgas Covid-19 Desa Jaten, Harga Satata mengatakan penutupan sementara pabrik tekstil diawali 150 karyawan terpapar Covid-19. "Dari 150 pegawai positif Covid-19, dua diantaranya asal Jaten. Sisanya tersebar di beberapa kecamatan di Karanganyar sampai luar kota," katanya kepada wartawan saat meninjau lokasi pabrik bersama Satgas Covid-19 Kabupaten Karanganyar, Rabu (30/6). Diceritakan, swab antigen massal dilakukan pada 26 dan 28 Juni 2021. Saat itulah ketahuan 100 lebih karyawan tertular Covid-19. Awalnya, seorang karyawan L mengirim surat pemberitahuan positif Covid dari dokter puskesmas ke perusahaan pada 7 Juni 2021.

Lalu yang kontak erat dengan L diswab antigen. Hasilnya negatif. Kemudian karyawan S meminta izin mau masuk tanggal 25 Juni usai dua hari enggak masuk karena sakit. Kami minta dia sebelum masuk, swab dulu, hasilnya positif. Semua yang kontak erat dengan S diswab. Hasilnya dua positif. Manajemen memutuskan semua diswab. Akhirnya, 150 orang positif. Selama isolasi mandiri, perusahaan menyuplai obat-obatan ke karyawannya. Kepala Satpol PP Karanganyar, Yopi Eko Jati Wibowo menyampaikan, pihaknya membantu sterilisasi ruang dan penataan tempat kerja sesuai prokes. (Lim)

PERINGATAN HUT KE-75 BHAYANGKARA

TNI Beri 'Kejutan' pada Kapolres Magelang

MAGELANG (KR) - Bertepatan dengan peringatan HUT ke-75 Bhayangkara, Kamis (1/7), Kapolres Magelang Kota AKBP Asep Mauludin SIKMH dan Kapolres Magelang AKBP Ronald A Purba SIKMSi memperoleh 'kejutan' dari Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Arm Rohmadi SSos MTr (Han), Komandan Batalyon Armed-3/105 Tarik Magelang Letkol Arm Laode Irwan H SIP MTr (Han), dan Komandan Batalyon Armed 11/Kostrad Letkol Arm Adin S SSos yang datang ke Polres Magelang Kota dan Polres Magelang dengan membawa nasi tumpeng serta kue ulang tahun.

Kedatangannya di Polres Magelang Kota maupun Polres Magelang juga didampingi beberapa anggota, baik dari Kodim

0705/Magelang, Yon Armed-3/105 Tarik Magelang dan Yon Armed 11/Kostrad. Kedatangannya disambut Kapolres Magelang Kota dan Kapolres Magelang beserta pejabat utama dan anggota. Lagu Ulang Tahun dan Panjang Umur ju-

ga dilantunkan bersama, sebelum dilakukan pemotongan nasi tumpeng maupun kue ulang tahun. Komandan Kodim 0705/Magelang mengatakan sama-sama satu rekan yang sudah kompak sebagai wujud perhatiannya,

yang tentunya diharapkan akan dapat semakin kompak lagi untuk bersama-sama mengabdikan kepada bangsa dan negara.

Kapolres Magelang Kota kepada wartawan mengatakan 'kejutan' dari Komandan Kodim 0705/

Magelang, Danyon Armed 3/105 Tarik dan Danyon Armed 11/Kostrad beserta jajaran tersebut merupakan suatu kehormatan tersendiri baginya, dan merasa senang. Diharapkan, persaudaraan akan semakin terbina, dukungan kerjasama dan kolaborasi dalam pelaksanaan tugas dari negara dapat lebih baik lagi. Modalnya kekuatan, kebersamaan dan persaudaraan antara TNI dan Polri di Magelang ini membuat optimis dapat melaksanakan tugas dengan lebih baik lagi.

Sedang Kapolres Magelang AKBP Ronald A Purba secara terpisah menyatakan dirinya sangat trenuh dengan kedatangan Komandan Kodim 0705/Magelang, Danyon Armed 3/105 Tarik dan Danyon Armed 11/Kostrad beserta jajarannya tersebut. (Tha)



KR-Thoha

Komandan Kodim 0705/Magelang saat menyerahkan potongan nasi tumpeng kepada Kapolres Magelang Kota.

PPKM DARURAT ANDALKAN BIAYA TAK TERDUGA

Jaring Pengaman Sosial Diberikan Selektif

KARANGANYAR (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karanganyar menyiapkan skema pemberian bantuan sosial selama pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa-Bali, 3-20 Juli 2021. Tidak semua warganya disasar program jaring pengaman sosial (JPS). Pemberian bantuan diberikan secara selektif, sesuai dengan kondisi warga yang benar-benar membutuhkan.

Bupati Karanganyar Juliyatmono, mengatakan berlaku pembatasan aktivitas di semua kegiatan selama dua pekan lebih mulai 3 Juli mendatang. Ia tak memungkiri sektor perekonomian bakal paling terdampak, uta-

manya UMKM. Ia menyontokkan, warung kuliner yang biasanya buka sore sampai malam, nantinya diminta libur. Kemudian membatasi keramaian di pasar tradisional sampai 50 persen. Sedangkan pasar modern

ditutup total. "Angkringan sore diliburkan dulu. Soalnya berlaku semua tutup jam 20.00 WIB. Masak mau buka hanya beberapa jam saja. Enggak efektif," katanya kepada wartawan, Kamis (1/7). Besar

kemungkinan para pengusaha UMKM tersebut jadi sasaran JPS selama berlaku PPKM Darurat. Namun demikian, pemberiannya selektif. Itu pun disesuaikan kebutuhan.

"Harus diidentifikasi kesulitannya. Saya kira kalau hanya kebutuhan makan minum selama 14 hari lebih itu bisa dicukupi mandiri," katanya

Mengenai sumber pembiayaan JPS, Juliyatmono menyebutnya dari Biaya Tak Terduga (BTT) Rp 10

miliar. Adapun kebutuhan riil belum dipetakan. Ia mengatakan, kebutuhan mendatang akan terus bertambah seiring berjalan waktu. Sekretaris Daerah Pemkab Karanganyar, Sutarno mengatakan suplai logistik untuk isolasi mandiri bisa dipenuhi Dinas Sosial. Sedangkan logistik selama dua pekan lebih di PPKM darurat belum direncanakan. "Kita lihat kemampuan daerah. Memang harus selektif sasaran," katanya. (Lim)

HUKUM

Sepasang Kekasih Edarkan Tembakau Gorila



KR-Wahyu Priyanti

Kedua tersangka saat ini berada di sel tahanan Polda DIY.

SLEMAN (KR) - Sepasang kekasih ditangkap karena terjerat kasus narkoba jenis tembakau gorila. Penangkapan dilakukan saat ST (24) asal Semarang yang diboncengkan pacarnya, IJ (21) warga Sleman, hendak mengirim paket gorila kepada seseorang di Semarang. "Keduanya kami tangkap saat berada di sebuah tempat jasa pengiriman barang. Mereka berencana mengirim gorila kepada seseorang di Semarang menggunakan jasa antar paket," ungkap Diresnarkoba Polda DIY Kombes Pol Ary Satriyan SIK, Jumat (27). Kombes Ary membenarkan jika kedua tersang-

ka merupakan sepasang kekasih yang bersekolong mengedarkan gorila. Mereka berbagi peran, yakni tersangka IJ memesan 252,69 gram tembakau gorila via Instagram. Setelah itu, tersangka ST yang membayar sebesar Rp 8 juta dengan cara transfer. Paket turun melalui jasa pengiriman dan diterima oleh kedua tersangka di kos mereka. Mereka kemudian bermaksud menjual kembali narkoba tersebut sesuai pesanan dari AB di Semarang melalui jasa paket pengiriman. "Saat berada di tempat pengiriman itulah, petugas kami di lapangan menangkap keduanya," ujar Ary. Hasil interogasi, mereka

mempunyai rekan di Purwokerto yang bernama BM (20), sehingga petugas mengejar BM ke Purwokerto. Hasil pengeledahan di rumah tsk BM didapati barang bukti narkoba jenis tembakau sintesis. Selanjutnya BM dibawa ke Ditresnarkoba Polda DIY untuk proses lebih lanjut.

Sementara itu, Polres Purbalingga menangkap BFP (22) seorang sopir warga Kecamatan Rembang Purbalingga. "Tersangka diamankan sesaat setelah mengambil obat terlarang di salah satu jasa pengiriman di wilayah Kecamatan Purbalingga," tutur Kabag Ops Polres Purbalingga Kumpul Pujiono.

Diungkapkan, tersangka membeli barang tersebut melalui salah satu aplikasi jual beli online. Tersangka mengaku membeli obat terlarang secara online seharga Rp 300 Ribu. Selain dipakai sendiri, obat tersebut juga dijual kepada orang lain seharga Rp 3 ribu perbutir.

"Setelah barang sampai, kemudian obat terlarang dipakai untuk dirinya sendiri dan dijual lagi ke orang lain," ujarnya.

Dari tangan tersangka diamankan barang bukti berupa 1.000 butir obat jenis Hexymer dalam satu wadah, 10 butir obat terlarang jenis Aprazolam, satu telepon genggam dan satu bekas bungkus paket obat terlarang.

Tersangka mengaku sudah dua kali membeli obat terlarang secara online. Pada pembelian yang ketiga kalinya, ia akhirnya berhasil diamankan oleh petugas. (Ayu/Rus)

Penipu Perdaya Pensiunan PNS

PURBALINGGA (KR) - AS (37), warga Kelurahan Dukuhwaluh Kembaran Banyumas diamankan petugas Polsek Kemangkong Purbalingga. Petugas juga menyita barang bukti berupa satu sepeda motor Honda Beat Nopol R 2469 LV, sepeda motor Honda Vario Nopol R 6014 UH, satu helm warna hitam, pakaian milik pelaku dan STNK sepeda motor.

"Tersangka diduga melakukan tindak penipuan dengan modus menjual minyak sakti dan meminjam sepeda motor," tutur Kabag Ops Polres Purbalingga Kumpul Pujiono, Rabu (30/6).

AS melakukan tindakan itu di wilayah Desa Majatengah Kemangkong. Pelaku mendatangi korban bernama Soderi (65) pensiunan PNS sipil warga Desa Majatengah di jalan dekat persawahan desa setempat. "Pelaku menawarkan bisa membantu memenangi judi togel dan menyelesaikan masalah utang," ujar Pujiono.

Syaratnya, korban harus membeli minyak sakti

yang dibawa pelaku seharga Rp 45 ribu-Rp 70 ribu. Korban yang sedang dalam masalah ekonomi tertarik dan membeli minyak tersebut.

Pujiono yang didampingi Kaspolsek Kemangkong AKP Imam Hidayat dan Kasubbag Humas Iptu Muslimin menambahkan, korban dengan mengendarai sepeda pulang ke rumah dan mengambil uang. Korban kembali lagi dengan mengendarai sepeda motor dan membayar uang untuk membeli minyak yang ditawarkan pelaku.

Setelah transaksi selesai, pelaku meminjam sepeda motor Honda Beat Nopol R 2469 LV milik korban de-

ngan dalih untuk mengambil sesuatu. Untuk meyakinkan korban pelaku meninggalkan sepeda motor yang dibawanya yaitu Honda Vario Nopol R 6014 UH.

"Korban menunggu di lokasi hingga sore. Pelaku berikut sepeda motor yang dipinjam tidak kunjung pulang. Setelah dua hari dari kejadian akhirnya korban melapor ke Polsek Kemangkong," ujar Pujiono.

Dari laporan korban, kemudian petugas Unit Reskrim Polsek Kemangkong melakukan pemeriksaan di TKP. Oetugas meminta keterangan korban dan saksi serta mengamankan sepeda motor

pelaku yang ditinggal di lokasi kejadian.

"Penyelidikan polisi berhasil mengidentifikasi pelaku. Kemudian dilakukan penangkapan di wilayah Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas," ujarnya.

Hasil pemeriksaan terhadap pelaku, sepeda motor Vario yang ditinggal pelaku merupakan hasil kejahatan serupa. Pelaku meminjam sepeda motor dari seseorang di wilayah Kabupaten Banyumas namun tidak dikembalikan.

"Tersangka mengaku meminjam sepeda motor dan tidak dikembalikan dengan maksud untuk dimiliki dan akan digunakan untuk keperluan sendiri," ujarnya sembari menambatkan tersangka dikecamatan Pasal 378 KUHP tentang Penipuan dengan ancaman hukuman selamalamanya 4 tahun penjara. (Rus)

Terjatuh, Dua Pencoleng Dihajar Massa

SEMARANG (KR) - Dua pencoleng berboncengan motor gagal tancap gas dan jatuh setelah diteriaki maling. Keduanya adalah Ag alias Yasin (21) dan Ad alias Kunyit (22). Mereka sempat dihajar massa hingga babak belur sebelum diamankan ke Mapolsek Tembalang Semarang.

Kapolsek Tembalang, Kumpul R Arsadi KS, kemarin, menjelaskan ulah kedua tersangka cukup merekasakan. Sebelum diringkus, keduanya berboncengan motor Suzuki Satria tanpa plat nomor berkeliling jalanan.

Ketika melintas di Jalan Prof Suharso Sendangmulyo, mereka melihat seorang wanita sendirian menjaga warung angkringan sambil menggenggam HP.

Kemudian, si pembonceng turun berlagak membeli es teh dibungkus plastik. Namun, tiba tiba pelaku merebut HP korban Karina Dwi Hapsari (20). Korban berteriak ma-

ling dan pelaku tidak menggubris dan terus berlari menuju rekannya yang menunggu di motor.

Teriakannya mahasiswa warga Cemedak Utara, Lamper Lor Semarang itu, rupanya membuat pelaku panik. Motor melaju ke arah Utara menuju Meteseh tidak terkendali. Akhirnya, kedua pelaku bersama motornya terjatuh di tengah jalan.

Warga sekitar dan pengendara lainnya yang kebetulan lewat mendengar teriakan maling bergegas mengepung dan meringkus kedua pelaku. Sebelum polisi datang, massa menghajar kedua pelaku hingga mengalami babak belur.

Dengan dibekuknya kedua pencoleng itu, polisi masih terus mengembuskan kasus tersebut, sebab ada kemungkinan kedua pelaku terlibat kasus lain.

Sementara itu, sepeda MTB milik Sumarjan (55) warga Pedukuhan Blimbing Kalurahan Sukoreno

Kapanewon Sentolo hilang saat ditinggal melaksanakan Salat Magrib di Masjid Jami' Wates. Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, membenarkan kejadian tersebut.

Peristiwa bermula saat korban datang menggunakan sepeda MTB merek Element, kemudian diparkir di sebelah utara masjid. Saat korban hendak pulang mendapati sepeda sudah hilang. Korban berusaha mencari, namun tidak berhasil ditemukan.

Korban kemudian memberitahu pengurus masjid dan melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Wates. "Petugas yang mendapat laporan langsung bergerak mendatangi lokasi kejadian untuk melakukan olah TKP dan memeriksa rekaman beberapa CCTV yang terpasang di area masjid. Kejadian ini masih dalam lidik untuk mengungkap pelakunya," jelasnya. (Cry/R-2)